

**PENGARUH PENGGUNAAN PETA KONSEP DALAM MODEL PEMBELAJARAN  
*CONCEPTUAL UNDERSTANDING PROCEDURES (CUPs)*  
TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA KELAS XI  
SMAN 1 2x11 ENAM LINGKUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**DIAN MUTYA**

**NIM. 18033057/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
DEPARTEMEN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

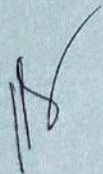
**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN PETA KONSEP DALAM MODEL PEMBELAJARAN  
*CONCEPTUAL UNDERSTANDING PROCEDURES (CUPS)*  
TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA KELAS XI  
SMAN 1 2x11 ENAM LINGKUNG**

Nama : Dian Mutya  
NIM : 18033057  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Departemen : Fisika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

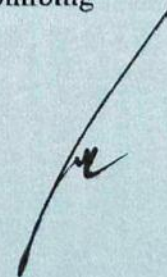
Padang, 29 Agustus 2022

Mengetahui :  
Kepala Departemen Fisika



Prof. Dr. Ratnawulan, M.Si.  
NIP. 196901201993032002

Disetujui oleh :  
Pembimbing



Drs. Gusnedi, M.Si.  
NIP. 196208101987031024

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

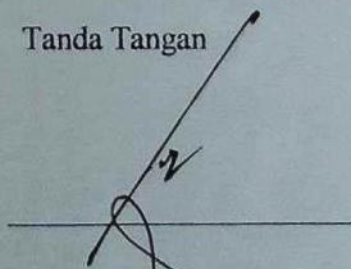
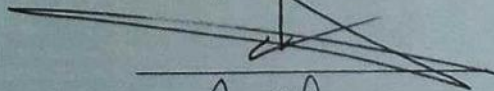
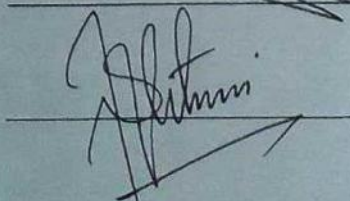
Nama : Dian Mutya  
NIM : 18033057  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Departemen : Fisika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**PENGARUH PENGGUNAAN PETA KONSEP DALAM MODEL PEMBELAJARAN  
*CONCEPTUAL UNDERSTANDING PROCEDURES (CUPs)*  
TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA KELAS XI  
SMAN 1 2x11 ENAM LINGKUNG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 29 Agustus 2022

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Gusnedi, M. Si	
Anggota	: Drs. Amali Putra, M.Pd.	
Anggota	: Drs. Letmi Dwiridal, M.Si.	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Dian Mutya  
NIM : 18033057  
Tempat/Tanggal Lahir : Sicincin/ 04 Februari 2000  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Departemen : Fisika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Peta Konsep dalam Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas XI SMAN 1 2x11 Enam Lingkung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil karya saya dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan pada kepustakaan.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh tim pembimbing dan tim penguji.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Agustus 2022  
Yang Menyatakan



**Dian Mutya**  
**NIM. 18033057**

## ABSTRAK

### **Dian Mutya Pengaruh Penggunaan Peta Konsep dalam Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas XI SMAN 1 2x11 Enam Lingsung**

Pembelajaran yang berlangsung pada satuan pendidikan memerlukan strategi guna mencapai tujuan pembelajaran. Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fisika di SMAN 1 2x11 Enam Lingsung kelas XI IPA masih belum mencapai ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan oleh sekolah. Fakta tersebut berkaitan dengan motivasi dan minat belajar peserta didik yang rendah serta model pembelajaran yang ditetapkan belum terlaksana dengan maksimal dan kurang sesuai dengan karakter peserta didik. Salah satu cara mengatasi masalah tersebut ialah dengan menerapkan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) yang diiringi dengan pembuatan peta konsep. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang berarti dari penggunaan peta konsep dalam model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) terhadap hasil belajar fisika kelas XI SMAN 1 2x11 Enam Lingsung.

Jenis penelitian yang dilakukan ialah *Quasy Eksperimental Design* dengan desain *Posttest Only Control Design*. Populasi penelitian yaitu peserta didik kelas XI IPA SMAN 1 2x11 Enam Lingsung. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Instrumen untuk memperoleh data penelitian ialah tes tertulis berupa *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata.

Hasil penelitian didasarkan pada analisis uji kesamaan dua rata-rata menggunakan uji t. Pada taraf nyata 0,05 diperoleh  $t_{hitung} = 2,14$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,67$  sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti dari penggunaan peta konsep dalam model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) terhadap hasil belajar fisika kelas XI SMAN 1 2x11 Enam Lingsung.

Kata Kunci: *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs), peta konsep, hasil belajar

## KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Peta Konsep dalam Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas XI SMAN 1 2x11 Enam Lingsung”. Shalawat beserta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah ke zaman yang kaya akan ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, masukan, dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Gusnedi, M.Si. sebagai dosen Pembimbing Akademik sekaligus dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, saran, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Amali Putra, M.Pd. dan Bapak Drs. Letmi Dwiridal, M.Si. sebagai dosen Penguji yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, saran, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Ratnawulan, M.Si. sebagai Kepala Departemen Fisika FMIPA UNP dan selaku ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
4. Ibu Dr. Fatni Mufti, S.Pd., M.Si. sebagai Sekretaris Departemen Fisika FMIPA UNP.

5. Bapak dan Ibu Staf Dosen Pengajar Departemen Fisika UNP yang telah membekali penulis dari awal perkuliahan hingga akhir penulisan skripsi ini.
6. Staf Tata Usaha Departemen Fisika FMIPA UNP yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan dan sewaktu penulisan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Endrizal, M.Pd.E. sebagai Kepala SMAN 1 2x11 Enam Lingsung yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di SMAN 1 2x11 Enam Lingsung.
8. Ibu Rohani Elfitri, S.Pd. sebagai Guru Fisika di SMAN 1 2x11 Enam Lingsung yang telah membantu selama penelitian di SMAN 1 2x11 Enam Lingsung.
9. Orang tua penulis, Ayahanda Drs. Azisman dan Ibunda Yulastati Thaib, S.Pd. yang telah banyak memberikan doa, semangat, motivasi, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Adik penulis, Ridho Mulya yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman yang telah memberikan dukungan selama pengerjaan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah bagi Bapak dan Ibu serta memperoleh balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari kekurangan. Oleh sebab itu penulis sangat menghargai masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir .....	24
D. Hipotesis .....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Rancangan Penelitian .....	28
C. Definisi Operasional.....	29
D. Populasi dan Sampel .....	29
E. Variabel dan Data .....	32
F. Posedur Penelitian.....	33
G. Teknik Pengumpulan Data .....	36
H. Instrumen Penelitian.....	36
I. Teknik Analisis Data .....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	45
A. Hasil Penelitian .....	45
B. Deskripsi Data .....	45



C. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA .....	56

## DAFTAR TABEL

1. Nilai Rata-Rata Penilaian Akhir Semester 1 SMAN 1 2x11 Enam Lingkung...	4
2. Rancangan Penelitian <i>Posttest Only Control Design</i> .....	29
3. Jumlah peserta didik tiap kelas di SMAN 1 2x11 Enam Lingkung .....	30
4. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel .....	31
5. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	31
6. Hasil Perhitungan untuk Uji Kesamaan Dua Rata-Rata.....	32
7. Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	34
8. Kriteria Reliabilitas .....	38
9. Kategori Tingkat Kesukaran .....	39
10. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda .....	40
11. Ditribusi Nilai Tes Hasil Belajar Peserta Didik pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	46
12. Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMAN 1 2x11 Enam Lingkung.....	47
13. Hasil Uji Normalitas Aspek Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol...48	
14. Hasil Uji Homogenitas Aspek Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	48
15. Hasil Uji t Aspek Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	49

## DAFTAR GAMBAR

1. Pelaksanaan Diskusi Kelompok .....	12
2. Contoh Peta Konsep pada Materi Alat Optik.....	17
3. Kerangka Berpikir .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian FMIPA .....	59
2. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan .....	60
3. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah .....	61
4. Uji Normalitas Pengetahuan Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	62
5. Uji Homogenitas Pengetahuan Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	66
6. Uji Kesamaan Dua Rara-Rata Pengetahuan Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	67
7. Silabus Pembelajaran Fisika .....	68
8. RPP Kelas Eksperimen .....	74
9. RPP Kelas Kontrol .....	106
10. Lembar Kerja Individu .....	138
11. Lembar Kerja Kelompok .....	150
12. Kisi-Kisi Soal Uji Coba .....	166
13. Soal Uji Coba .....	179
14. Kunci Jawaban Soal Uji Coba .....	190
15. Uji Normalitas Aspek Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	208
16. Uji Homogenitas Aspek Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	212
17. Uji Kesamaan Dua Rara-Rata Aspek Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	213
18. Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Beda Soal Uji Coba .....	214
19. Analisis Soal Uji Coba Materi Gelombang Bunyi, Gelombang Cahaya, dan Alat Optik di SMAN 1 2x11 Enam Lingsung .....	220
20. Tabel Referensi .....	223
21. Dokumentasi .....	228

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek penting yang menjadi tolak ukur maju atau tidaknya sebuah negara (Darmadi, 2019). Sebagai salah satu aspek yang penting dari suatu negara, Indonesia menjadikan pendidikan termasuk bagian pembangunan nasional sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kesejahteraan kehidupan manusia (Wijaya, Sudjima, & Amat, 2016). Pelaksanaan pendidikan pada satuan pendidikan haruslah menyesuaikan dengan standar proses yang telah ditetapkan. Standar proses pembelajaran dituangkan dalam Permendikbud No.22 tahun 2016 yang menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu usaha yang terencana, teratur, dan sistematis dalam melibatkan peserta didik untuk mewujudkan pembelajaran yang berguna untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada dalam diri peserta didik, baik dari segi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan ke arah yang lebih baik, yang diperlukan oleh diri peserta didik tersebut maupun lingkungannya. Potensi yang dimiliki oleh peserta didik dapat ditingkatkan melalui pengalaman. Pengalaman dapat tercipta akibat adanya interaksi yang efektif antara peserta didik dengan lingkungannya (Syafriil & Zen, 2017).

Pendidikan memiliki sifat yang dinamis, yaitu menyesuaikan dengan perkembangan zaman seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Wijaya, Sudjima, & Amat, 2016). Saat ini dunia memasuki abad 21, di mana pada abad 21 terdapat tiga subjek inti pendidikan, yaitu *Life and Career Skills*, *Learning and Innovations Skills*- 4Cs, dan *Information, Media, and Technology Skills*. Pada subjek *Learning and Innovations Skills*, terdapat empat keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21, diantaranya berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas, yang umum dikenal dengan keterampilan 4C.

Berkaitan dengan kebutuhan yang diperlukan pada abad 21 dalam bidang pendidikan, maka diperlukan upaya agar Negara Indonesia dapat memenuhi tuntutan tersebut. Salah satu aspek yang menjadi landasan pembangunan dunia pendidikan ialah kebijakan tentang kurikulum (Sulthon, 2014). Kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ipteks (Kemendikbud, 2014). Kurikulum perlu dirancang dan disempurnakan guna meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Sulthon, 2014). Hal tersebut menjadi upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka memperbaiki pendidikan Nasional, yaitu melakukan penyempurnaan kurikulum (Titi Kadi, 2017).

Kurikulum 2013 edisi revisi merupakan penyempurnaan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Pada penerapannya, kurikulum 2013 edisi revisi menghendaki tenaga pendidik untuk dapat mengintegrasikan empat hal penting dalam pembelajaran, termasuk di

dalamnya keterampilan abad-21, yaitu keterampilan 4C. Tuntutan dari kurikulum 2013 edisi revisi menjadikan model, pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menempatkan peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran (Mulyasa, 2018). Berdasarkan hal tersebut, tenaga pendidik perlu menyesuaikan model, pendekatan, strategi, metode, dan teknik yang akan digunakan dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat berpartisipasi aktif pada saat pembelajaran guna menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan yang mereka butuhkan pada abad 21.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di SMAN 1 2x11 Enam Lingsung, diketahui bahwa minat peserta didik dalam pembelajaran fisika masih tergolong rendah. Peserta didik menganggap bahwa pelajaran fisika adalah pelajaran yang mengharuskan untuk menghafal banyak rumus. Akibat dari anggapan tersebut, peserta didik menjadi cepat jenuh saat mempelajari materi fisika. Selain itu, partisipasi peserta didik pada saat pembelajaran di kelas masih tergolong rendah. Rendahnya partisipasi tersebut dapat dikenali saat kegiatan tanya jawab maupun saat melakukan diskusi. Peserta didik yang aktif bertanya maupun memberikan pendapat adalah peserta didik yang sama dan respon yang peserta didik berikan cenderung terfokus pada buku paket yang digunakan pada saat pembelajaran. Dampak dari kondisi tersebut, peserta didik kesulitan untuk memahami materi yang sedang dipelajari sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik masih belum maksimal. Hasil belajar peserta didik yang belum maksimal pada mata pelajaran fisika dapat digambarkan dari nilai rata-rata

penilaian akhir semester 1 tahun ajaran 2021/2022 pada kelas XI IPA, dengan rincian nilai rata-rata tiap kelas sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Penilaian Akhir Semester 1 SMAN 1 2x11 Enam Lingsung

Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-Rata Ujian Akhir Semester 1 Mata Pelajaran Fisika	Ketuntasan Belajar Minimal
XI IPA 1	90	30	46,93	76
XI IPA 2	84	18	43,86	
XI IPA 3	85	20	40,69	
XI IPA 4	65	17	53,70	

Sumber: (Guru Fisika SMAN 1 2x11 Enam Lingsung)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata penilaian akhir semester 1 untuk mata pelajaran fisika pada setiap kelas belum mencapai ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah yang bersangkutan, yaitu 76.

Selain faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik (Hidayati & Sinulingga, 2015). Hal tersebut berkaitan dengan model dan metode yang pendidik gunakan dalam pembelajaran. Sesuai dengan observasi yang telah peneliti lakukan di SMAN 1 2x11 Enam Lingsung, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dirancang dan diterapkan oleh guru mata pelajaran fisika pada kelas XI IPA menggunakan pendekatan ilmiah melalui model *discovery learning*. Namun pada penerapannya, belum semua kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada model *discovery learning*. Selain itu, model pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik masih kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik pada saat pembelajaran. Peserta didik pada saat pembelajaran masih menunjukkan indikator motivasi dan minat belajar yang masih rendah. Akibat dari rendahnya motivasi belajar, peserta didik menjadi kurang



percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki dan peserta didik cenderung hanya mengandalkan rekan satu kelompok belajar dalam kegiatan pemecahan masalah, diskusi, maupun kegiatan tanya jawab. Rendahnya minat belajar peserta didik dapat diperhatikan dari peserta didik yang masih belum menjalankan instruksi yang diberikan oleh guru dengan baik pada saat pembelajaran berlangsung dan kurangnya perhatian peserta didik saat pendidik memberikan penjelasan terkait materi yang sedang dipelajari. Lebih lanjut jumlah peserta didik yang tidak sedikit menjadikan model *discovery learning* belum dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas secara maksimal. Beberapa kondisi tersebut dapat menjadi faktor penyebab kegiatan pembelajaran yang belum mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik untuk belajar secara mandiri baik belajar secara individu maupun dalam kelompok. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang belum maksimal.

Upaya yang dilakukan pada penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas ialah dengan memilih dan menerapkan model pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar secara mandiri dan meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran. Model *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) dapat digunakan dalam upaya menjadikan peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan pada pelaksanaannya, model CUPs memiliki langkah yang mengharuskan peserta didik menyampaikan dan mengembangkan ide yang mereka miliki (Adriyanto, et al., 2019). Penggunaan model CUPs tidak hanya menjadikan peserta didik aktif secara individu namun juga

aktif terlibat dalam kelompok untuk melakukan pembelajaran serta pembelajaran menjadi lebih bermakna sehingga meningkatkan antusias dan minat belajar peserta didik (Zulmi, Sahidu, & 'Ardhuha, 2019).

Selain menggunakan model CUPs dalam pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang dapat mengarahkan peserta didik untuk dapat membangun pengetahuannya sendiri untuk menemukan suatu konsep pada materi pelajaran juga dapat menjadi solusi. Peta konsep dapat berperan sebagai metode untuk mengorganisasikan konsep yang dimiliki oleh peserta didik. Pembuatan peta konsep mampu meningkatkan kemampuan untuk memahami, kemampuan berpikir, dan kreativitas peserta didik (Sholikha & Isnaeni, 2019). Penggunaan peta konsep dalam pembelajaran fisika juga akan meningkatkan daya berpikir kreatif dan peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik (Gusnedi, Ratnawulan, & Putra, 2020).

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh dari penggunaan peta konsep dalam model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) terhadap hasil belajar ranah kognitif peserta didik pada materi gelombang bunyi, gelombang cahaya, dan alat optik. Sehingga pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan judul, "Pengaruh Penggunaan Peta Konsep dalam Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas XI SMAN 1 2x11 Enam Lingsung".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Minat belajar peserta didik pada pembelajaran fisika tergolong rendah.
2. Rendahnya partisipasi peserta didik pada saat pembelajaran.
3. Hasil pembelajaran peserta didik tergolong rendah.
4. Strategi pembelajaran yang dipilih guru belum terlaksana dengan maksimal.
5. Rendahnya motivasi belajar peserta didik.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah maka penelitian difokuskan pada poin 3 dan 4 melalui judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Peta Konsep dalam Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas XI SMAN 1 2x11 Enam Lingsung”. Berkaitan dengan judul penelitian tersebut, hal-hal yang perlu dibatasi adalah sebagai berikut.

1. Strategi pembelajaran yang menjadi objek penelitian dibatasi pada model dan metode pembelajaran.
2. Peta konsep dibuat oleh peserta didik pada saat jam pelajaran di sekolah.
3. Materi pelajaran yang berkaitan dengan penelitian adalah materi fisika kelas XI pada KD 3.10 dan 3.11, yaitu tentang gelombang bunyi, gelombang cahaya, dan alat optik.
4. Hasil belajar yang diteliti dibatasi pada ranah kognitif.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah: “Apakah terdapat pengaruh yang berarti dari penggunaan peta konsep dalam model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) terhadap hasil belajar fisika kelas XI SMAN 1 2x11 Enam Lingsung?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang berarti dari penggunaan peta konsep dalam model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) terhadap hasil belajar fisika kelas XI SMAN 1 2x11 Enam Lingsung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana Program Studi Pendidikan Fisika pada Departemen Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.
2. Bagi peserta didik, dapat memberi pengalaman baru dalam mempelajari fisika dan membantu untuk meningkatkan partisipasi, motivasi belajar, dan hasil belajar dalam pembelajaran fisika.
3. Bagi pendidik, dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam penggunaan model dan metode untuk meningkatkan partisipasi, motivasi belajar, dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran fisika.

4. Bagi sekolah, sebagai alat evaluasi untuk meningkatkan mutu peserta didik.
5. Bagi peneliti lain, sebagai referensi dalam penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan peta konsep, model *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs), dan hasil belajar peserta didik.